

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas untuk dapat bersaing, karena pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk digunakan dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam pendidikan tentunya berbagai aspek kehidupan untuk mewujudkan kualitas diri dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai komponen dalam pembelajaran pula harus selalu dan terus diperhatikan. Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran di sekolah, sudah seharusnya guru memanfaatkan media sebagai alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran efektif dan efisien.

Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif ketimbang pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Sejalan dengan hal ini diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari setiap pokok bahasan yang disampaikan melalui mata pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan keefektifan peserta didik dalam belajar serta pengalaman belajar peserta didik diharapkan bisa bertambah. Dengan hadirnya pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran lebih baik karena dampak yang diberikan yaitu peserta didik dapat memahami materi dengan gambaran yang lebih realistis bukan hanya konsep saja, sebab ketika ketika melihat hal yang lebih nyata biasanya lebih mudah untuk dicerna dan dipahami secara cepat, sehingga proses pembelajarannya juga akan lebih menyenangkan.

Pada pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran kurang efektif, karena hal ini disebabkan guru hanya berceramah sehingga terkesan monoton karena dapat menimbulkan rasa malas dan bosan terhadap peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Keefektifan suatu media juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, seberapa besar pengaruh suatu media dapat menambahkan pemahaman peserta didik dan hal tersebut dapat menjadi tolak ukur penting dalam suatu pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran berarti hasil belajar juga haruslah dioptimalkan oleh guru yang tentunya dapat berimbas pada pembelajaran yang efektif yang dapat tentunya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam pendidikan merupakan sasaran utama untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk diharapkan dalam konteks pendidikan dalam rangka untuk menciptakan pendidikan yang lebih bermutu untuk dapat menjalankan konsepsi pendidikan yang terarah hal haruslah sejalan dengan Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi kekuatan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan kebijakan tersebut bahwa dalam hal ini Hasil Belajar perlu untuk ditingkatkan karena hasil belajar siswa menjadi sasaran utama dalam menciptakan pendidikan yang diharapkan mampu memiliki kualitas yang sebanding dengan

para pesaing pendidikan dalam hal menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, karena untuk mewujudkan hal ini maka hasil belajar peserta didik harus selalu dijadikan prioritas utama dalam setiap pendidikan karena hasil belajar dapat menentukan ukuran keberhasilan suatu pendidikan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak secara keseluruhan, intinya bahwa apakah pendidikan yang dalam hal ini proses belajar mengajar itu berhasil apabila pula hasil belajar peserta didik dapat menunjukkan hasil maksimal.

Dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa dengan optimal adalah salah satu solusi saat ini yang baik yaitu untuk upaya peningkatan pengelolaan pendidikan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang lazim yaitu TIK. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), juga memiliki peranan penting dalam konteks pendidikan karena dapat membangun dan menciptakan pendidikan kearah yang lebih modern sesuai dengan perkembangan zaman yang saat ini dapat dikatakan yaitu zaman perkembangan teknologi. Sesuai dengan yang dikutip dari Depdiknas (2009 : 7) bahwa kemajuan di bidang pendidikan akan membawa perubahan besar pada TIK. Sebaliknya, perkembangan TIK akan membawa perubahan besar pada dunia pendidikan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa TIK dapat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan terutama saat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini pula TIK itu sendiri dapat dijadikan sebagai media ataupun sarana dalam memenuhi kebutuhan penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri yang digalng dalam hal untuk menciptakan sumberdaya yang berkompeten dibidangnya, oleh karenanya, dengan pendidikan

yang sudah berkembang dalam bidang IT seperti sekarang ini yang menjadi pengayom dalam pendidikan ini yaitu ditujukan untuk guru agar mampu serta dapat mengimplementasikan pendidikan ini didalam pembelajaran yang ada agar pendidikan yang berorientasi pada teknologi seperti zaman sekarang ini dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kehadiran TIK didunia secara mengglobal saat ini haruslah dituntut sejalan agar pendidikan dapat pula bervolusi dengan berkembangnya era teknologi saat ini, hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Baehaqi Arfan dalam situsnya yaitu Kehadiran dan kecepatan Perkembangan teknologi informasi (selanjutnya disebut TI) telah menyebabkan terjadinya proses Perubahan dramatis dalam segala aspek kehidupan. Kehadiran TI tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. TI sekarang ini memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang bersifat global dari dan ke seluruh penjuru dunia sehingga Batas wilayah suatu negara menjadi tiada dan negara – negara di dunia terhubung menjadi satu kesatuan yang disebut global village atau desa dunia. Melalui Pemanfaatan TI, siapa saja dapat memperoleh layanan pendidikan dari institusi pendidikan mana saja. di mana saja, dan kapan saja dikehendaki. Dalam hal ini perkembangan era teknologi sudah menguasai kawasan dunia dalam arti yang menglobal ini juga berimbas pada sector pendidikan saat ini, yang dalam arti sempit bahwa bagi siapapun yang belum mampu memahami perkembangan era teknologi ini akan mengalami hambatan dari segi operasional. Secara lebih khusus, Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dipercaya dapat mengembangkan aspek pembelajaran itu sendiri yakni untuk

meningkatkan hasil belajar yang tujuannya pada kualitas pembelajaran, mengembangkan keterampilan TI (*IT skills*) yang diperlukan oleh siswa ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti, memperluas akses terhadap pendidikan dan Pembelajaran, menjawab *the technological imperative*” (keharusan berpartisipasi dalam TI), serta mengurangi biaya pendidikan dan meningkatkan rasio biaya manfaat dalam pendidikan. Oleh karena itulah pendidikan yang berbasis TIK dapat pula meningkatkan daya saing yang baik dalam pendidikan itu sendiri karena dengan adanya TIK yang hadir untuk menjawab tantangan pendidikan sekarang ini di era teknologi untuk mencapai pendidikan yang lebih bermutu secara efektif.

Sesuai dengan hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Tapa, yang dalam hal ini terkait dengan TIK maka peneliti memperoleh informasi langsung dengan salah satu guru TIK yang ada di sekolah tersebut bahwa sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 dimana dalam hal ini akan dioptimalkan dalam setiap pelajaran yang ada akan memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan kaitannya dengan dunia pendidikan TIK ini dapat memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah serta kualitas sekolah yang juga dapat dikatakan untuk mencapai mutu pembelajaran itu agar efektif, namun yang menjadi permasalahannya yaitu apakah media TIK ini dimanfaatkan untuk meningkatkan Hasil Belajar peserta didik di sekolah ?. Oleh karena alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Keefektifan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Tapa”.

B. Rumusan Masalah

Beberapa hal yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana keefektifan pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Visual dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa ?
2. Bagaimana keefektifan pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Audio visual video pembelajaran dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Visual dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa ?
2. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Audio visual video pembelajaran dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini ditujukan untuk beberapa pihak terkait antara lain :

1. Sekolah sebagai sumbangan pemikiran dalam memanfaatkan TIK agar dapat dijadikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan media TIK untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada.
4. Peneliti menambah pengetahuan baru tentang pemanfaatan TIK dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya.